

PENGARUH PROTOKOL KESEHATAN, HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI DESTINASI WISATA PADA PANDEMI COVID-19

Mar'atul Fahimah¹

Ani Yufida Umsa²

¹Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang (Indonesia);

¹maratulfahimah@unwaha.ac.id

²Universitas KH.A. Wahab Hasbullah Jombang (Indonesia);

²aniyudaumsa@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on tourist destinations. The number of tourist visits decreased after this outbreak spread. Government regulations oblige to comply with health protocols and avoid crowds. The COVID-19 pandemic has been going on for more than a year. This study aims to examine whether the variables of health protocols, prices and facilities affect the decision to visit. This study uses a quantitative approach, which means its use to describe or explain a phenomenon using quantitative data. The technique used in this sample research uses non-probability, precisely using purposive sampling taken from visitors who came during the time span of the Covid-19 pandemic. The results of this study indicate that the Health Protocol does not affect the decision to visit tourist destinations. Price Variables affect Visiting Decisions, price supporting factors include pricing, payment methods and price discounts. Facilities influence the decision to visit, the supporting factors for facilities include completeness, condition and comfort. The Facility variable has the biggest influence on the decision to visit a tourist destination during the Covid-19 pandemic.

Keywords : Health Protocol, price, facilities, decision to visit

PENDAHULUAN

Covid adalah sekelompok besar infeksi yang membuat terjangkitnya penyakit pada manusia dan makhluk hidup lain seperti hewan. Pada manusia, biasanya menyebabkan kontaminasi pada pernapasan tengorokan ataupun paru-paru, bisa dari flu biasa sampai pada penyakit berat seperti Center East Respiratory Disorder (MERS) dan Extreme Intense

Respiratory Condition (SARS). Jenis Covid lain yang ditemukan didalam manusia sejak terjadinya hal luar biasayang muncul di daerah Wuhan, China, saat Desember 2019, kemudian dinamai Extreme Intense Respiratory Disorder Covid 2 (SARS-COV2), dan menimbulkan Penyakit Covid 2019 (Coronavirus). (www.kemkes.go.id)

Penularan yang bermula di kota Wuhan, China, itu terjadi tanpa preseden bagi Indonesia sejak awal 2020. Sejak saat itu, Indonesia bahkan belum pernah sekalipun membelokkan kasus Covid-19. Memang, kasus penyakit Coronavirus benar-benar meningkat sejak memasuki tahun 2021 dengan jumlah kasus yang terungkap setiap hari rata-rata lebih dari 10.000 kasus. Bersamaan dengan lonjakan ini, kasus dinamis di Indonesia juga meluas. Hingga Kamis (4/2/2021), Indonesia memiliki 174.798 kasus dinamis atau 15,6 persen dari 1.123.105 kasus terkonfirmasi. (www.kompas.com)

Sejak saat itu, publik telah mengambil tindakan pencegahan yang berbeda untuk mengurangi dampak pandemi virus corona di berbagai daerah. Hampir semua bidang terpengaruh, bukan hanya kesejahteraan. Sektor moneter juga sangat terpengaruh oleh pandemi Covid. pembatasan pada latihan area lokal mempengaruhi tindakan moneter.

Virus corona sangat mempengaruhi perekonomian daerah yang lebih luas, salah satunya adalah pariwisata yang sejak adanya pandemi ini kurang diminati tamu dan menghambat para pengusaha bisnis pariwisata. Jumlah tamu ke pariwisata telah berkurang 70% karena Coronavirus, meskipun kunjungan ini

sekarang memiliki izin untuk bekerja selama pandemi.

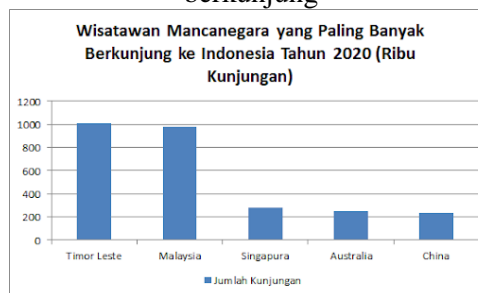
Pariwisata adalah bagian dari sektor yang terpengaruh dampak pandemi Covid-19. Berdasar pada data BPS (2021), turunnya jumlah wisatawan yang sangat drastis, dari wisatawan lokal ataupun wisatawan luar. Jumlah pengunjung mancanegara ke Indonesia disaat tahun 2020 sebanyak 4,02 juta pengunjung. jika dibanding dengantahun 2019, nilai wisatawan mancanegara menurun 75,03%.Berdasar kebangsaan, ada 5 negara yang orangnya banyak mengunjungi Indonesia tahun 2020 diantaranya Timor Leste, Malaysia, Singapura, Australia, dan China. Kebanyakan negara tersebut merupakan negarasebelah, kecuali China. (www.bps.go.id)

Gambar 1
Grafik perkembangan jumlah wisatawan 2018-2020



(Sumber : BPS 2021)

Gambar 2
Grafik jumlah negara paling banyak berkunjung



(Sumber: Pengolahan data BPS 2021)

Disamping itu, Deputi bagian Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf di halaman utamatravel.detik.com menyatakan jikalau mulai wisatawan lokal menurun hingga 61% jika dibanding tahun yang lalu-lalu. Kemerosotan nilai wisatawan yang drastis ini sangat memiliki pengaruh pada keadaan ekonomi, karena pariwisata memiliki peran penting untuk menaikkan penghasilan negara, devisa, maupun lapangan kerja. Adanya pandemi ini mengancam 13 juta tenaga kerja di bidang pariwisata juga 32,5 juta tenaga kerja yang dengan tidak langsung mengenai sektor pariwisata. (BPS, 2020)

Diterimanya devisa negara dari sektor pariwisata amat sangat turun. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno didalam halaman utamarepublika.co.id, proyeksi diterimanya devisa dari pariwisata saat tahun 2020 sekitar 4-7 miliar dolar AS. Sebelum adanya pandemi, diterimanya devisa pariwisata pada tahun 2020 sudah merencanakan target senilai US\$ 19-21 miliar. jika dibanding tahun 2019, turunnya terjadi cukup drastis dikarenakan pendapatan devisa pariwisata saattahun sebelum inimenekati 20 miliar dolar AS.

Bajak Laut2 merupakan salah satu destinasi wisata di Wonosalam Kabupaten Jombang yang saat ini sudah mendapat ijin kerja selama masa

pandemi dan wisata tangguh semeru yang direkomendasikan oleh pemerintah Kabupaten Jombang dengan memanfaatkan konvensi kesehatan yang tepat sehingga dapat menarik para tamu untuk berkunjung dengan aman.

Covid-19 sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat luas salah satu diantaranya yang terdampak adalah pariwisata yang sejak adanya pandemi ini minat pengunjung sangat minim dan merugikan bagi pengusaha di sektor pariwisata. Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Kabupaten Jombang mendapatkan dampak ini. Jumlah pengunjung di pariwisata tersebut menurun 70% karena covid-19 ini meskipun Wisata ini sudah memiliki izin beroperasi selama pandemi.

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian (Jatmiko & Sandy, 2020) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke hotel di kota Jember pada saat pandemi Covid-19” mempunyai hasil Keahlian pegawai memiliki pengaruh paling menonjol terhadap Keputusan Berkunjung pengunjung pada masa Pandemi Covid-19 di kota Jember.

(Handayani et al., 2020) Keputusan menteri kesehatan mengenai protokol kesehatan untuk masyarakat di lokasi dan fasilitas umum guna mencegah maupun mengendalikan Covid-19.

Protokol kesehatan untuk area lokal di tempat umum dan fasilitas umum sehubungan dengan mencegah dan mengendalikan Covid-19 yang juga dicantumkan dalam lampiran yang juga bagian penting dari Peraturan Menteri ini.

Protokol kesehatan masyarakat dan fasilitas umum Tentang mencegah dan mengendalikan Covid-19 sebagaimana disinggung dalam Pengumuman KESATU digunakan sebagai sumber perspektif untuk layanan/organisasi, pemerintah umum, pemerintah lingkungan wilayah perkotaan, dan daerah setempat termasuk perkumpulan, pengelola, pemilik, pekerja, dan pengunjung secara terbuka tempat dan kantor, sebagai bagian yang berbeda, serta komponen lain, mendorong latihan bisnis, menjalankan bisnis, kegiatan masyarakat, seperti dalam mengawasi kegiatan di tempat terbuka dan fasilitas umum, untuk mencegah terjadinya kasus baru selama pandemi Covid-19 (Keputusan menteri kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020)

Pada penelitian ini akan mengkaji variabel protokol kesehatan, harga, dan fasilitas memengaruhi pengunjung untuk memutuskan mengunjungi destinasi wisata khususnya Bajak Laut 2 di saat pandemic Covid-19 ini masih mewabah.

Menurut (Kiswanto, 2011) Harga tenaga kerja dan produk merupakan penentu minat pasar. Harga dapat mempengaruhi situasi serius organisasi dan dapat mempengaruhi bagiannya. harga tenaga kerja dan produk juga dapat mempengaruhi program periklanan perusahaan, akibatnya hanya harga campuran promosi yang dapat menguntungkan perusahaan. Harga adalah insentif untuk uang tunai (di samping item tertentu jika mungkin) yang diharapkan untuk mendapatkan beberapa upaya terkoordinasi dari item dan administrasi. Dalam bidang promosi administrasi, hanya istilah Harga juga dicirikan sebagai ukuran uang tunai (unit keuangan) atau perspektif yang berpotensi berbeda (non-uang terkait) yang berisi utilitas atau penggunaan tertentu yang diharapkan untuk memperoleh bantuan (Tjiptono, 2007). Berdasarkan penjelasan di atas, bisa didapatkan kesimpulan yaitu, Harga adalah ukuran uang tunai dan juga perspektif lain (yang tidak terkait dengan uang) yang dipergunakan guna memperoleh produk atau layanan. Harga yang berlaku di Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang adalah wajar terjangkau untuk tamu dengan kunjungan yang diiklankan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sinaga et al., 2020) Yang berjudul “Peran Fasilitas dan Harga

untuk mendorong minat berkunjung dalam situasi Covid-19 (Studi pada taman kota Pematang siantar) menyatakan bahwa penelitian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

(Sinaga et al., 2020) Fasilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan didalam usaha jasa, kondisi fasilitas, kelengkapandesain, kebersihan fasilitas merupakan hal utama yang dipertimbangkan. Karena fasilitas menjadi jalan utama yang digunakan dan dirasakan konsumen secara langsung dikemukakan oleh (Ardiansyah, 2019). Menurut Tjiptono dalam (Mithell and Berdaus, 2018) fasilitas adalah salah satu yang dibutuhkan oleh konsumen untuk menunjang seluruh aktivitas baik dalam usaha jasa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh(Ngajow et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh daya Tarik wisata dan citra objek wisata terhadap minat berkunjung pada objek wisata Bukit Kasih Kanonang, dengan pandemi Covid-19 sebagai variable moderator”. menyatakan bahwa penelitian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

(Yulita, 2016) Keputusan berkunjung adalah keputusan yang dibuat oleh pembeli yang dipengaruhi

oleh budaya, kelas sosial, keluarga dan kelompok referensi yang akan membingkai suatu sikap terhadap individu dan kemudian melakukan pembelian. Arti lain dari Keputusan berkunjung adalah kecenderungan pembeli untuk memilih merek dalam kelompok keputusan dan harapan pembeli untuk membeli merek yang paling disukai (Kotler, P. & Keller, 2012).

METODE

Metode yang dipakai pada pengkajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang sifatnya metode penelitian yang seringkali melibatkan angka, diawali dari mengumpulkan data, perkiraan terhadap data yang sudah ada, dan penampilan hasil. Pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan studi kepustakaan. Kemudian penggunaan sampel untuk pengkajian ini diambil dengan penerapan metode purposive sampling dengan menggunakan 100 responden. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui Protokol Kesehatan, Harga dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung. Respon dalam penelitian yaitu 100 konsumen di Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam.

Analisis deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin, lebih dominan Perempuan 69 orang (69%), karena banyak Spot foto yang disukai anak muda khususnya anak perempuan sehingga lebih dominan perempuan, dan tempatnya yang nyaman sebagai tempat mengisi waktu libur.

Berdasarkan umur yang diterima paling banyak adalah umur 21-25 tahun sebanyak 67 orang (67%), sebab pada usia ini cenderung lebih suka liburan mencari tempat foto bersama sahabat.

Uji F Simultan memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh dengan cara bersama variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2016)

Gambar 3
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.776	3	92.592	25.094	.000 ^b
	Residual	354.224	96	3.690		
	Total	632.000	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), P3, P2, P1

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan jumlah perhitungan diatas yang didapatkan nominal F hitung sebesar 25,094 > F tabel sebesar 3,09 (25,094 > 3,09) dan Nilai Sig, (0,000 < 0,05) Jadi Ho diterima dan Ha ditolak bisa dikatakan Protokol Kesehatan (X1), Biaya (X2), Fasilitas (X3), berpengaruh simultan kepada Keputusan

Berkunjung (Y).berpengaruh simultan kepada Keputusan Berkunjung (Y).

Uji T Parsial pada umumnya menyuguhkan sejauh mana pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2016)

Gambar 4
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	4.375	2.051		2.133	.035
	P1	.039	.089	.042	.442	.660
	P2	.289	.146	.187	1.979	.051
	P3	.666	.129	.516	5.182	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2021

Adapun penjabaran uji T dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Protokol Kesehatan terhadap Keputusan Berkunjung
Hasil penelitian ini adalah Protokol Kesehatan tidak mempunyai pengaruh terhadap Pilihan Berkunjung. Ini dibuktikan dengan hasil hitungan diperoleh nominal T hitung sejumlah 0,442 < T tabel sejumlah 1,660 (0,442 < 1,660) dan jumlah sig, (0,660 > 0,05). Faktor pendukung Protokol Kesehatan seperti Fasilitas cuci tangan, penyemprotan disinfektan, Penggunaan masker tidak

memberikan pengaruh terhadap Kualitas Berkunjung.

Dari faktor media informasi di Lokasi objek wisata Bajak Laut 2 terkait ketentuan protokol kesehatan berupa kertas informasi tentang ketentuan protocol kesehatan yang terpasang di beberapa penjuruk dan gazebo Wisata Bajak Laut 2. Terdapat kesesuaian di Lokasi dibuktikan dengan adanya media informasi yang dipasang di berbagai penjuruk lokasi Wisata Bajak Laut 2.

Dari faktor pemeriksaan suhu tubuh untuk setiap pengunjung yang akan masuk lokasi Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang standar umumnya, suhu tubuh akan berubah dilihat dari aktivitas yang dikerjakan di lingkungan tersebut. Selain itu, standarnya manusia mempunyai suhu badan mulai dari 36,5–37,2⁰C. Terdapat kesesuaian kondisi yang ada di lokasi.

Dari faktor penyemprotan disinfektan di Lokasi objek wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang, semua fasilitas dan wahana dilakukan penyemprotan disinfektan sebelum wisata dibuka. Meskipun Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang sudah memenuhi kebijakan pemerintah tentang Protokol Kesehatan tidak

menjadi pengaruh untuk Keputusan Berkunjung.

2. Pengaruh Harga dengan Keputusan Berkunjung

Hasil dari penelitian ini mengetahui bahwa biaya memiliki pengaruh pada Pilihan Berkunjung. Ini dibuktikan dari jumlah perhitungan didapatkan nominal T hitung sejumlah 1,979 > T tabel sebesar 1,660 (1,979 > 1,660) dan Nilai sig, (0,051 < 0,05). Faktor pendukung pada Harga seperti Penetapan Harga dan Cara pembayaran.

Dari faktor Harga Objek wisata Bajak Laut 2 terjangkau oleh konsumen dibandingkan dengan objek wisata yang lain. Di objek Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang harga tiket masuk wisata pada *weekday* Rp. 15.000.00 pada *weekend* Rp. 20.000.00 sedangkan harga tiket masuk wisata Banyuwangi pada *weekday* Rp. 5.000.00 *Weekend* Rp. 11.000.00 dan Wisata KANSA *weekday* Rp. 15.000.00 dan *Weekend* dan tanggal merah Rp. 20.000.00. dengan fasilitas kantin yang tersedia maca,-macam makanan ringan maupun minuman yang disediakan, fasilitas kolam renang tidak perlu membayar lagi, kamar mandi yang luas , mushola bersih ,

gazebo yang banyak serta villa dengan berbagai macam fasilitas.

Dari faktor cara pembayaran sangat mudah dan karyawan loket pembelian tiket masuk sangat ramah melayani pengunjung dan cepat dalam proses pelayanan dengan cara pengunjung datang langsung menuju ke loket pembelian tiket selama kurun waktu 1-5 menit.

3. Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa Fasilitas memiliki pengaruh terhadap Pilihan Berkunjung. Ini dibuktikan dari jumlah perhitungan didapatkan angka T hitung sebesar $5,182 > T$ tabel sebesar $1,660$ ($5,182 > 1,660$) dan Nilai sig, ($0,000 < 0,05$). Faktor pendukung pada Fasilitas seperti Kecukupan, kebersihan, dan kerapian fasilitas, kondisi dan fungsi fasilitas, dan kemudahan, memberikan pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

Dari faktor Kecukupan, kebersihan, dan kerapian fasilitas, Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang memiliki fasilitas permainan anak dan kolam renang yang bersih dengan pembersihan kolam renang satu minggu sekali pada hari jum'at setelah tutup serta semua fasilitas

dibersihkan dengan disinfektan guna memenuhi protokol kesehatan Covid-19.

Dari faktor, kondisi dan fungsi fasilitas permainan seperti ayunan masih kuat serta dalam kondisi terawat dan kolam renang dengan kondisi bersih dan berfungsi dengan baik.

Dari faktor Kemudaha fasilitas yang disediakan oleh wisata Bajak Laut 2 keamanannya terjamin karena fasilitas dalam kondisi terawat dan ada petugas yang selalu keliling untuk mengawasi keadaan wisata.

Berdasarkan hasil uji F (simultan), Protokol Kesehatan (tidak simultan) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung selain itu Harga dan Fasilitas (Simultan) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung.

Sedangkan melalui uji determinasi (R^2) untuk penelitian ini didapatkan *R Square* sebesar nilai 0,440 atau 44%. Ini menunjukkan apabila persentase sumbangan pengaruh variabel indeenden (Protokol Kesehatan, Harga, Fasilitas) terhadap variabel dependen (Keputusan Berkunjung) sebesar 44% sedangkan sisanya 56% dijelaskan, tidak diteliti didalam penelitian disini.

Secara tidak bersamaan Protokol kesehatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa makin baik Protokol Kesehatan yang diberikan Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam maka akan makin tinggi juga intensitas Pilihan Berkunjung. Harga memberikan pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung semakin terjangkau harga yang ditetapkan pasti semakin tinggi juga tingkat pilihan Berkunjung. Fasilitas juga memberikan pengaruh terhadap Pilihan Berkunjung semakin baik dan bersih fasilitas yang disediakan maka semakin tinggi juga tingkat Pilihan Berkunjung.

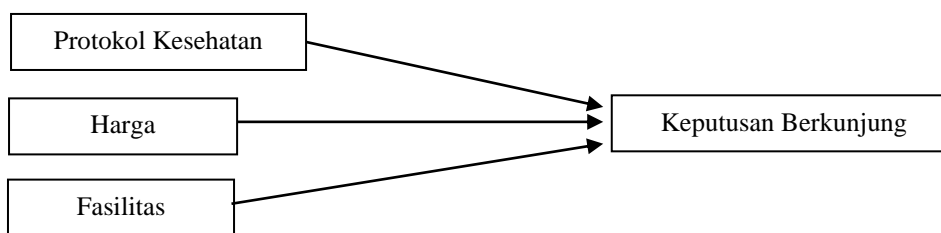
Dengan hal ini Variabel Fasilitas memberikan pengaruh paling besar terhadap Keputusan Berkunjung (Y), karena Variabel Fasilitas memiliki koefisien regresi yang paling besar yaitu 5.182. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas harus terus ditingkatkan untuk menarik pengunjung agar lebih banyak lagi.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung diantaranya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hadi Jatmiko¹, Syah Riza Octavy Sandy (2020) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung ke hotel di kota Jember pada saat pandemi Covid-19” memiliki hasil Kemampuan pegawai yang paling berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung Tamu Pada saat Pandemi Covid19 di kota Jember. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Onita Sari Sinaga Vivi Candra Debi Eka Putri (2020) Yang berjudul “Peran Fasilitas dan Harga untuk mendorong minat berkunjung dalam situasi Covid-19 (Studi pada taman kota Pematangsiantar)” menyatakan bahwa penelitian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Dan Penelitian ini juga memiliki kesejalaran dengan penelitian yang diutarakan oleh Meiviani Tirza Ngajow¹ Hendra N. Tawas² Woran Djemly (2021) yang berjudul “Pengaruh daya Tarik wisata dan citra objek wisata terhadap minat berkunjung pada objek wisata Bukit Kasih Kanonang, dengan pandemi Covid-19 sebagai variable moderator”. menyatakan bahwa penelitian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

KERANGKA MODEL

Gambar 5
Kerangka Model Penelitian



Protokol kesehatan yang telah diterapkan membuat pengunjung yakin akan berkunjung ke Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang karena saat pandemi Covid-19 kebanyakan orang takut untuk bepergian karena sangat menjaga protokol kesehatan dan salah satu wisata yang sangat menjaga protokol kesehatan adalah Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang. Caranya dengan melakukan penyemprotan disinfektan di fasilitas, fasilitas cuci tangan, papan informasi protokol kesehatan dan pengecekan suhu tubuh.

Ketetapan harga sesuai asumsi pembeli bisa memberikan pengaruh pembeli untuk mengkonsumsi jasa, melewati pengaturan penetapan harga yang sepadan dengan asumsi pembeli diperlukan untuk memiliki opsi untuk memengaruhi keputusan berkunjung dalam memilih objek wisata.

Keputusan Berkunjung menjurus kepada hal yang mencakup pengakuan kebutuhan, data penelitian dan aset, penilaian pilihan, pembelian

dan perilaku pasca-pembelian. Pengakuan persyaratan atau permasalahan yang terjadi saat pembeli menghadapi harmoni antara keadaan nyata dan keterminatan mereka. Untuk memahami kebutuhan ini, pembeli merasa apakah barang atau ketenagakerjaan yang ingin dibayar itu sebenarnya merupakan kebutuhan yang sangat penting atau tidak. Guna memperoleh pandangan yang pas untuk memperoleh barang dan jasa yang ingin disantap, pembeli (tamu) langsung melihat datanya. Kemudian, pada saat itu data yang disimpan didalam memori dan data yang diperoleh dari luar digunakan sebagai membuat aturan tersendiri. Siklus setelah mencari data adalah pembelian disusul dengan tindakan setelah pembelian barang atau administrasi yang dibayar.

Fasilitas adalah aset aktual yang wajib ada jika administrasi akan dipromosikan kepada pembeli. Destinasi liburan yang diklaim oleh Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang ini

merupakan spot foto dan tempat hiburan yang berbeda untuk para tamu.

Melihat gambaran di atas, tentu protokol kesehatan, harga dan fasilitas yang mempengaruhi pelanggan untuk mengunjungi Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang. Keputusan

berkunjung dalam penyelidikan ini adalah Keputusan Berkunjung di destinasi liburan Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang.

Tabel 1
Definisi Operasional untuk Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Harga (X2)	Harga merupakan ukuran uang tunai (selain barang-barang tertentu jika mungkin) yang diharapkan untuk mendapatkan berbagai campuran barang dan administrasi (Kiswanto, 2011) (Swastha dan Irawan, 1999). Dalam membantu menampilkan, pada dasarnya istilah harga dapat dikomunikasikan sebagai sejumlah uang tunai (unit terkait uang).	<ul style="list-style-type: none"> • Ketetapan Harga • Cara membayar • Potongan Biaya
Fasilitas (X3)	(Sinaga et al., 2020) Fasilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan didalam usaha jasa, kondisi fasilitas, kelengkapandesain, kebersihan fasilitas merupakan hal utama yang dipertimbangkan. Karena fasilitas menjadi jalan utama yang digunakan dan dirasakan konsumen secara langsung dikemukakan oleh (Ardiansyah, 2019). Menurut Tjiptono dalam (Mithell and Berdaus, 2018) fasilitas adalah salah satu yang dibutuhkan oleh konsumen untuk menunjang seluruh aktivitas baik dalam usaha jasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan • Kondisi • Kemudahan • Kelengkapan alat
Keputusan Berkunjung (Y)	Sesuai (Kiswanto, 2011) Keputusan Berkunjung adalah tahapan sedikit demi sedikit yang digunakan oleh pelanggan saat membeli produk atau jasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Pencarian informasi • Penilaian Pilihan • Penilaian Beli • Perilaku Pasca Pembelian

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2021

KESIMPULAN

Mengingat konsekuensi dari pemeriksaan dan percakapan tentang dampak Protokol Kesehatan, Harga dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang dapat di ciptakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasar pada hasil hitungan didapatkan nilai F yang ditentukan adalah $25,094 > F$ tabel adalah $3,09$ ($25,094 > 3,09$) dan nilai Sig, ($0,000 < 0,05$) maka pada saat itu H_0 diakui dan H_a ditolak, yang berarti Konvensi Kesejahteraan (X1) , Nilai (X2), Perkantoran (X3), secara simultan mempengaruhi Keputusan Berkunjung (Y).
2. Tidak Ada Dampak Protokol Kesehatan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang indikator Protokol kesehatan meliputi faktor-faktor: Media data informasi kesehatan, Pemeriksaan tingkat panas tubuh, Menjaga jarak, Mencuci tangan dengan sabun, penyemprotan disinfektan, Menggunakan masker. Hal ini dibuktikan dari hasil komputasi yang didapat dengan nilai T yang ditentukan sebesar $0,442 < T$ tabel sebesar $1,660$ ($0,442 < 1,660$) dan nilai sig, ($0,660 > 0,05$)
3. Ada pengaruh Harga terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang. Melibatkan indikator penetapan harga dan cara pembayaran, yang paling meyakinkan adalah strategi cara pembayaran karena metode pembayarannya sederhana dan pelayanan loket pembelian tiket masuk ramah melayani tamu dan cepat dalam interaksi bantuan melalui tamu yang datang. langsung ke loket pembelian tiket selama periode 1-5 menit. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan diperoleh T number sebesar $1,979 > T$ tabel sebesar $1,660$ ($1,979 > 1,660$) dan nilai sig ($0,051 < 0,05$)
4. Terdapat pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam. Melibatkan faktor Kecukupan kebersihan dan kerapian fasilitas, kondisi, kemudahan. Faktor yang paling berpengaruh adalah Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas karena Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang memiliki fasilitas permainan anak dan kolam renang yang bersih dengan pembersihan kolam renang satu minggu sekali pada hari jum'at setelah tutup serta semua fasilitas dibersihkan dengan disinfektan guna

memenuhi protokol kesehatan Covid-19. Hal ini dibuktikan melalui jumlah hitungan didapatkan nominal T hitung sebesar $5,182 > T$ tabel sebesar 1,660 ($5,182 > 1,660$) dan Nilai sig, ($0,000 < 0,05$)

SARAN

Menurut hasil penelitian yang didapatkan jadi saran yang diutarakan sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian tersebut Variabel Protokol Kesehatan tidak mempengaruhi keputusan Berkunjung meskipun protokol kesehatan tidak menjadi pertimbangan pengunjung akan tetapi pengelola Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang baik menurut aturan pemerintah yang berlaku.
- b. Dalam Variabel Harga disarankan agar tetap memberikan harga terjangkau bagi pengunjung sehingga pengunjung lebih memilih berlibur di Wisata Bajak Laut 2.
- c. Dalam Variabel Fasilitas disarankan agar pihak pengelola agar semakin mengedepankan kebersihan dan keamanan fasilitas di Objek Wisata Bajak Laut 2.
- d. Dalam penelitian ini Variabel Fasilitas adalah Variabel yang paling berpengaruh jadi yang harus dilakukan oleh pengelola Wisata Bajak Laut 2 Wonosalam Jombang yaitu meningkatkan strategi yang membuat fasilitas lebih menarik seperti pada penambahan fasilitas dan perbaikan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8 (ed.)). Universitas Diponegoro.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129.
<https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Jatmiko, H., & Sandy, S. R. O. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Ke Hotel Di Kota Jember Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 93–100.
- Kiswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung wisata Dampo Awang Beach Rembang. In *Jurnal Nasional Pariwisata*.
<https://lib.unnes.ac.id/5883/>
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.).

Erlangga.

Ngajow, M. T., Tawas, H. N., Djemly, W., Sebagai, C., & Moderator, V. (2021). Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang , Dengan Pandemi The Effect Of Tourism And Image Of Tourism Object On Visiting Interest In Kanonang Hills Of Love Tour , With Pandemi Covid 19 As Variables Moderator Jurnal *EMBA* Vol . 9 No . 2 April 2021 , . 9(2), 101–109.

Sinaga, O. S., Candra, V., & Putri, D. E. (2020). Peran Fasilitas Dan Harga Untuk Mendorong Minat Berkunjung Dalam Situasi Covid 19 (Studi Pada Taman Hewan Kota , *Ekonomi, Akuntansi, September*, 431–438.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/285>

Tjiptono, F. (2007). *Strategi pemasaran*. ANDI.

travel.detik.com

www.bps.go.id

www.kompas.com

www.kemkes.go.id

Yulita, H. (2016). Pengaruh Bauran Pemasaran Pariwisata Terhadap Keputusan Untuk Berkunjung. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 2(2), 165–183.